

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹ Berdasarkan sifat analisis hubungan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah kecerdasan sosial sebagai variabel dependet dan perilaku sosial sebagai variabel independent.

B. Lokasi Penelitian

Adapun pada penelitian ini akan dilakukan di:

1. Kampus I Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamatkan di Jl. A.Yani KM. 4,5 RW. 5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kampus II Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamatkan di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kemuning, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi Islam dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) . 78.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, populasi dan sampel diperlukan untuk memfokuskan penelitian serta memperoleh informasi dengan objektif dan representatif. Adapun populasi dan sampel yang akan digunakan:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian suatu hal yang sangat penting, karena merupakan sumber informasi. Sugiyono mendefinisikan, populasi ialah sebagai wilayah generalisir yang ada pada penelitian. Wilayah ini meliputi tentang subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.² Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti:

- a. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berstatus aktif (laki-laki dan perempuan).
- b. Tahun angkatan 2021, 2022, dan 2023
- c. Masih aktif mengambil mata kuliah
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Berdasarkan tahun ajaran 2023/2024 jumlah mahasiswa yang aktif angkatan 2021, 2022, dan 2024 di UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 3.1

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 201), . 61.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Fakultas	2021	2022	2023	Jumlah per Fakultas
1.	Tarbiyah dan Keguruan	812	815	777	2.404
2.	Dakwah dan Komunikasi	246	248	218	712
3.	Ushuluddin dan Humaniora	255	255	224	734
4.	Syariah	294	286	311	891
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	193	220	324	737
Jumlah ³		1800	1824	1854	5478

Dari tabel 3.1 dapat diketahui bahwa populasi pada penelitian ini berjumlah 5.478 mahasiswa yang didapat dari jumlah per-fakultas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Dapat diartikan juga sampel yaitu sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya pada suatu penelitian. Pengambilan sampel berdasarkan pada teknik proporsional *random sampling*, pada teknik ini memperhitungkan keseimbangan jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas yang terdiri dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ushuluddin dan Humaniora, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, mengambil tingkat eror 5% dan memperoleh sampel sejumlah 326 responden. Jumlah sampel ini kemudian

³ SIAKAD UIN Antasari, "Rekap tahun angkatan 2023/2024"

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*,61.

akan dibagi per fakultas sesuai dengan kuota yang telah ditentukan dengan rumus:

$$\text{Proporsi per fakultas} = \frac{\text{Populasi fakultas}}{\text{populasi universitas}} \times \text{kuota sampel}$$

Dapat dilihat pada tabel 3.2, perolehan jumlah sampel tiap-tiap fakultas dari perhitungan dari rumus di atas sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	Tarbiyah dan Keguruan	2.404	143
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	712	42
3.	Ushuluddin dan Humaniora	734	44
4.	Syariah	891	53
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	737	44
Jumlah		5478	326

Berdasarkan tabel 3.2, dapat diketahui sampel yang didapat yaitu sebanyak 326 mahasiswa yang akan dijadikan responden untuk penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, tahun angkatan 2021,2022, dan 2023 dengan rentang usia remaja akhir yaitu 18 sampai 21. Adapun objek penelitian atau variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (x) yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (y) yaitu variabel yang dipengaruhi.

Variabel Bebas (X): Kecerdasan Sosial

Variabel Terikat (Y): Perilaku Prososial

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini memerlukan data dari berbagai sumber dalam rangka menjawab masalah yang muncul pada penelitian dan untuk membuktikan hipotesis serta untuk mencapai tujuan penelitian. Data dan sumber data untuk penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Bentuk data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Data dalam penelitian ini mengenai kontribusi kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang bisa memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan pada sumbernya, data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh pada kuesioner dari responden penelitian yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis berupa hasil penelitian, buku, skripsi, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

⁵ Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Angket

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen. Menurut Siregar, instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Pada penelitian ini variabel yang diukur yaitu kecerdasan sosial dan perilaku prososial yang berisikan pertanyaan dan pernyataan dengan menggunakan empat alternatif pilihan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk pengisian skala ini, peneliti menggunakan media *google form* dan menyebar angket secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara awal guna mendapatkan informasi untuk studi pendahuluan.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Desain pengukuran juga bisa disebut alat atau instrumen untuk membantu dalam pengumpulan data yang valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala kecerdasan sosial

berjumlah 19 item dan skala perilaku prososial berjumlah 17 item. Masing-masing berisi pernyataan-pernyataan atau aitem *favoorable*, *unfavoorable* dan subjek diberi 4 pilihan seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Kategori Skor Responden

Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.3 skala *Likert* memiliki empat kategori pilihan jawabn seperti yang dilihat pada tabel. Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa aitem pernyataan *favourable* yang memiliki nilai 4 untuk Sangat Setuju, 3 untuk Setuju, 2 untuk Tidak setuju, dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju dan untuk *unfavourable* berlaku sebaliknya.

Agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, dalam penelitian ini berdasarkan skala dimana aspek-aspek yang disajikan oleh para ahli sebagai berikut.

1. Skala Kecerdasan Sosial

Skala kecerdasan sosial yang digunakan merupakan adaptasi dari Rena Hidayati darmaningrum.⁶ Adaptasi skala didasarkan pada kesamaan antara topik penelitian yang diteliti, yaitu mahasiswa, serta teori dan aspek yang

⁶ Rena Hidayati Darmaningrum, "Konstruksi Skala Kecerdasan Sosial Remaja Berdasarkan *Virtues In Action-Investory Of Strengths (VIA)* " (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang , 2016), 51.

digunakan dalam penelitian. Skala yang digunakan dalam mengukur tingkat kecerdasan sosial dalam penelitian ini mengacu pada teori dan aspek-aspek yang telah disusun oleh Daniel Goleman yaitu kesadaran sosial dan fasilitas sosial.⁷

- a. Kesadaran sosial, kesadaran sosial ini menuju kepada rasa batin ke orang lain hingga memahami perasaannya dan pikirannya. Kesadaran sosial ini meliputi empat hal yaitu: empati, penyelarasan, ketepatan empatik, dan kognisi sosial.
- b. Fasilitas Sosial, fasilitas sosial menurut Goleman, bagaimana merasakan dan mengetahui pikiran dari orang lain, dan hal ini bertumpu kepada kesadaran sosial yang akan menjadikan interaksi yang efektif. Fasilitas sosial ini meliputi empat hal yaitu: sinkroni, presentasi diri, pengaruh, dan kepedulian.⁸

Tabel 3.4 Blueprint Skala Kecerdasan Sosial

Aspek	Indikator	No butir		Jumlah
		favo	unfavo	
Kesadaran sosial	Empati	6		1
	Penyelarasan	5, 12, 15, 18, 3		5
	Ketepatan	14, 10, 2		3
	Kognisi sosial	9, 13, 17, 4		4
Fasilitas sosial	Sinkroni	11		1
	Presentasi diri	16, 8, 7		3
	Pengaruh	1		1
	Kepedulian	19		1
Jumlah		19		19

⁷ Goleman, D (2004) *Social Inteliegeni*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 113-132

⁸ Goleman, D (2004) *Social Inteliegeni*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 114

2. Skala Perilaku Prososial

Skala kecerdasan intrapersonal yang digunakan merupakan adaptasi dari Ramadina⁹ Skala yang digunakan dalam mengukur tingkat perilaku prososial dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang telah disusun oleh Eisenberg dan Mussen, yaitu:

- a. Menolong (*Helping*), yaitu kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materil.
- b. Berbagi (*Sharing*), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- c. Kerjasama (*Cooperating*), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
- d. Bertindak jujur (*Honesty*), yaitu kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang terhadap orang lain.
- e. Berdema (*Donating*), yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkannya.

⁹ Ramadina, "Kontribusi Kecerdasan Intelektual pada Perilaku Prososial terhadap Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin" (Banjarmasin, UIN Antasari, 2023), 74–76.

Adapun blueprint skala perilaku prososial berikut dalam tabel.

Tabel 3.5 Blueprint Skala Perilaku Prososial.

Aspek	Indikator Penelitian	No butir		Jumlah Item
		F	UF	
Berbagi (<i>Sharing</i>)	Berbagi pengalaman dan bercerita dengan orang lain	2	1, 3, 4	4
Menolong (<i>Helping</i>)	Membantu orang lain secara sukarela	5	6, 7	3
Kedermawanan (<i>Donating</i>)	Berbagi tanpa mengharap manfaat	8	9	2
Kerjasama (<i>Cooperating</i>)	Bersedia untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.	10, 11, 12,	13, 14	5
Jujur (<i>Honesty</i>)	Keberanian untuk bersikap jujur.	16	15, 17	3
Total				17

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik ini terdapat beberapa tahapan untuk pengolahan data setelah mengumpulkan data – data yang diperoleh. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Editing, agar tidak terdapat kesalahan atau kekurangan, maka dilakukan proses perbaikan data yang diperoleh.
2. Koding, agar mudah dalam menganalisis data, maka dilakukan pengelompokan data serta diberi kode pada bagian kelompok.
3. Tabulasi data, yaitu membuat tabel pada data yang telah dikelompokkan.
4. Analisis data, untuk dapat dipahami dan diinterpretasi, maka dilakukan penyederhaan data.
5. Interpretasi data, agar dapat dimengerti oleh pembaca, maka dibuatlah sebuah kesimpulan.

I. Analisis Data

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana dan berganda untuk menguji hipotesis, serta uji beda untuk melihat keterkaitan faktor demografis dengan kedua variabel penelitian. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa uji asumsi data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang bertujuan untuk melihat apakah data yang didapat memenuhi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini peneliti lakukan menggunakan program statistik SPSS for Windows 25.0. Hasil nilai dianggap signifikan jika menunjukkan nilai Sig. >0,05.¹⁰ Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas untuk melihat apakah garis regresi antara X dan Y (kedua variabel) membentuk garis yang linear atau tidak.¹¹ Linieritas sendiri merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi. Uji linier yang akan peneliti gunakan adalah uji linear pearson product moment dengan menggunakan *SPSS for Windows 22.0*. Hasil uji linieritasnya dilihat dari nilai sig. (p) dengan ketentuan yaitu: jika $p < 0,05$, berarti terbentuk hubungan linier antara kedua variabel. Sedangkan apabila data yang didapat

¹⁰ Sujarweni, 2015

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, . 124.

tidak mencukupi nilai p-nya dan mendapatkan nilai $p > 0,05$, maka berarti data tersebut tidak membentuk hubungan yang linier.¹² Nilai p dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada hasil perhitungan SPSS.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi terhadap data penelitian, barulah peneliti melakukan uji hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi; baik analisis regresi linier sederhana maupun regresi ganda. Pengujian hipotesis peneliti lakukan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows ver. 24.0*.¹³

J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi tahapan menjadi 4 tahapan yang dilakukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menyusun proposal penelitian skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal penelitian skripsi.
2. Tahan persiapan
 - a. Melakukan bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki naskah skripsi yang sedang dikerjakan
 - b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

¹² Gani dan Amalia, 2015

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),. 223.

- c. Membuat surat riset.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebar skala penelitian, karena skala yang dipakai pada penelitian ini adalah bentuk adaptasi, maka peneliti tidak melakukan uji coba skala sebelumnya.
 - b. Menyusun, menganalisis dan menginterpretasi data dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics*.
 4. Tahap analisis dan penyusunan laporan
 - a. Mengumpulkan data hasil analisis.
 - b. Berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian.
 - c. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan.
 - d. Uji plagiasi
 - e. Publikasi jurnal.
 - f. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.